

**PENGARUH IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN LCD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C (SETARA SMA/MA) DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-FITHRAH, SURABAYA
KELURAHAN TANAH KALI KEDINDING, KECAMATAN KENJERAN, KOTA SURABAYA**

Maria Ulfah

S1 Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: bundamaul@yahoo.com

Abstrak

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah tumbuh dan berkembang sejak lama masa penyebarannya Islam dan telah banyak berperan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Salah satu tujuannya untuk melestarikan dan mengembangkan *akhlaqul karimah* juga nilai-nilai *amaliah salahfushsholeh*. Seiring dengan perkembangan dan pembaharuan khususnya kurikulum dan media pembelajarannya. Sebagian pesantren telah mengakomodasi pola pendidikan khas pesantren yang telah lama berlaku di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh implementasi penggunaan media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dan (2) besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD dan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik kejar paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, adapun metode untuk pengukur motivasi menggunakan angket yang disebarkan kepada responden dan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media LCD menggunakan daftar nilai hasil ujian mata pelajaran Bahasa Inggris. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kejar paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya. Dengan banyaknya sampel yang digunakan yaitu sebanyak 25 siswa. Penelitian dianalisis dengan menggunakan uji t (*Paired t Test*) dengan bantuan komputer program SPSS 12.00, sedangkan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: nilai rata-rata hasil belajar untuk *pre-test* sebesar 60,20 atau 60.2%, sedangkan nilai untuk *post-test* sebesar 75,00 atau 75% terdapat perbedaan pada nilai bahasa Inggris, pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

Kata Kunci: media LCD, motivasi siswa, bahasa Inggris, pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

Abstract

Pondok pesantren as the oldest institutions of Islamic education in Indonesia, has grown and developed since a long time of Islam and has been instrumental in educating many people's lives. Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah are the institution of Islamic education is growing and developing in the midst of society. One aim to preserve and the develop the *akhlaqul karimah* also *amaliah salahfushsholeh* values. A long with the development and reform, especially curriculum and learning media. Some schools have accommodated madrasah education program or school retains some distinctive patterns of pesantren education have long been applicable at the seminary. This study aims to determine: (1) effect of implementation of the use of instructional media LCD in increasing the motivation to learn English and (2) the effect of the use of instructional media LCD and motivation to learn English on learners kejar paket C (equivalent to SMA/MA) at the pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya. This study include quantitative descriptive type of research, as for a method to measure the motivation of using a questionnaire distributed to respondents and to determine the magnitude of influence of media use the LCD using list values of test subjects English. The population used was all learners kejar paket C (equivalent SMA/MA) in the pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, with the number of samples that many as 25 students. Studies were analyzed using t test (*Paired t Test*) with the aid of a computer program SPSS 12.00, while for increasing student's motivation to know first analyzed using the test validity, test reliability and test for normality. The results obtained in this study are: the average value of learning outcomes for pre-test of 60.20 or 60.2% while the value for the post-test of 75.00 or 75%. There is a difference in the value of English pre-test and post-test views of instructional media is using the LCD.

Keywords: media LCD, student motivation, English, pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arah alam dan sesama manusia *John Dewey* dalam Hartono web blog, (diakses pada 14-03-2011). Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk memertahankan NKRI. Adapun pendidikan nonformal yang telah diselenggarakan oleh pemerintah yang merupakan salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang bertujuan belajar masyarakat yang tidak dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal.

Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dalam rangka melindungi, membentengi, dan memberikan tuntutan serta didikan agama Islam juga tata laku *akhlaqul karimah*, maka pada tahun 1985, Romo KH. Achmad Asrori Al-Ishaqi ra. merintis berdirinya pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, berlokasi di Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya.

Tujuan umum didirikannya pendidikan kesetaraan di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, untuk memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui pendidikan nonformal program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs., dan Paket C setara SMA/MA yang menekankan pada keterampilan fungsional dan kepribadian profesional.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu pendidikan melalui jalur nonformal merupakan bentuk layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat usia 15—44 tahun, yang merupakan potensi usia produktif yang dapat ditingkatkan kualitas manusianya melalui penuntasan pendidikan dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) apakah implementasi media pembelajaran LCD meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya? (2) bagaimana pengaruh implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya dan (2) untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara

SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

Manfaat penelitian ini antara lain: (1) bagi peneliti: (a) untuk menambah wawasan keilmuan secara praktis, (b) untuk meningkatkan dan memerdalam kompetensi; (2) bagi lembaga (Assalafi Al-Fithrah, Surabaya): (a) sebagai pengetahuan tentang implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya, (b) sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya, khususnya program Kejar Paket C (setara SMA); (3) bagi perguruan tinggi (jurusan PLS): (a) sebagai bahan informasi dan kajian dalam pengembangan teori-teori keilmuan Pendidikan Luar Sekolah, (b) sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan program Kejar Paket C (setara SMA/MA); (4) bagi masyarakat: sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat secara umum dan khususnya masyarakat yang menjadi peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) tentang pentingnya pengimplementasi media pembelajaran pada pendidikan kesetaraan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2008:8) berpendapat sebagai berikut.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Menurut Riyanto (2007:118), ciri-ciri penelitian korelasional sebagai berikut.

1. Menghubungkan dua variabel atau lebih.
2. Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi.
3. Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental.
4. Datanya bersifat kuantitatif.
5. Datanya berskala interval.

Populasi dari penelitian ini adalah warga belajar program kesetaraan paket C di pondok Assalafi Al-Fithrah, Surabaya, kelas II-A dan kelas II-B dengan jumlah lebih kurang 50 orang.

Variabel yang diteliti dibedakan dalam dua kategori, yaitu (1) variabel bebas atau *independent variable* adalah media pembelajaran LCD, (2) variabel tidak bebas atau

dependent variable adalah motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik kejar paket C.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, antara lain: angket, observasi, dan dokumentasi. Metode angket adalah untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis (Zuriah, 2011:144). Hadi (Sugiyono, 2007:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Margono (2000:123), metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan untuk desain penelitian ini adalah penelitian pra eksperimental “*the one group pretest-posttest desain*”, yaitu dalam desain penelitian ini digunakan satu kelompok dan pengukurannya dua kali yaitu, sebelum dan sesudah *treatment* (perlakuan yang diberikan).



(Mean Pretest) X₁ (Mean Posttest) X₂

Pengembangan instrumen penelitian berupa angket sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi variabel penelitian.
2. Menentukan indikator dari masing-masing variabel.
3. Membuat tabel spesifikasi atau *blue print*.
4. Menyusun item angket.
5. Uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.
6. Melakukan revisi terhadap uji coba angket.
7. Menyebarkan kembali angket yang telah direvisi untuk memperoleh data dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas di sini termasuk pengujian validitas internal dengan cara analisis butir. Dalam uji tersebut, Suliyanto (2006:152) membedakan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan jika data yang diperoleh adalah data ordinal, sedangkan korelasi *Produk Moment* bisa digunakan jika data yang diperoleh adalah data interval. Rumus yang digunakan:

$$r_{xr} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{[\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2} (\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

Keterangan: N = banyaknya variabel
 X = skor item
 Y = skor item

Uji reliabilitas atau keandalan merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Rumus uji reliabilitas adalah:

$$T \text{ tot} = \frac{2(r \cdot tt)}{1 + rtt}$$

Keterangan: T tot = angka reliabilitas seluruh item
 r tt = angka korelasi pertama dan belah kedua

II. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian, normalitas data dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 12,00.

III. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis menggunakan uji Paired *T-Test* dengan bantuan SPSS versi 12,00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

A. Profil Al-Fithrah/Al Khidmah

Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang lahir, tumbuh, dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang salah satu tujuannya adalah melestarikan dan mengembangkan *akhlaqul karimah* dan nilai-nilai *amaliah salahfushsholeh*.

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama Islam dan tata laku *akhlaqul karimah*, maka pada tahun 1985, Romo KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. merintis berdirinya pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, yang berlokasi di Jalan Kedinding Lor 99, Surabaya.

B. Proses Berdiri dan Perkembangan Pondok

Bangunan pondok bermula dari kediaman Hadratussyaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. dan musala pada tahun 1985, dan diikuti oleh tiga santri senior pondok pesantren Darul Ubudiyah, Jati Purwo, Surabaya (Ustad Zainal Arif, Wahdi Alawy, dan Ustad Khoiruddin).

Pada tahun 1990 datang beberapa santri 3—4 santri (Abdul Manan, Ramli, Utsman, dan Zulfikar) dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandungan di musala.

Semakin banyaknya yang mengaji (25 orang) sehingga pada tahun 1994 Hadratussyaikh memutuskan untuk mendirikan pondok pesantren dan mengatur pendidikan agama dan umum secara klasikal.

Banyak masyarakat yang memohon agar Hadratussyaikh menerima santri putri. Dengan dorongan dan desakan tersebut, akhirnya tahun 2003 beliau

membuka pendaftaran santri putri dan terdaftarlah 77 santri putri. Sampai pada tahun 2007 tercatat 1999 jumlah santri, 999 santri menetap dan 1000 santri tidak menetap. Pada tahun 2009 tercatat jumlah santri 2600, 1209 santri menetap dan 1391 santri tidak menetap.

C. Visi Pondok

Adapun visi pondok tersebut adalah menanamkan *akhlaqul karimah* atau budi pekerti yang mulia sejak dini sebagai bekal hidup dan kehidupan putra-putri dalam melanjutkan perjuangan *salafushshaleh* untuk melestarikan dan mengembangkan suri teladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulullah Muhammad Saw. yang penuh *akhlaqul karimah*.

D. Misi Pondok

Misi pondok tersebut sebagai berikut.

- Menyelenggarakan pengajaran/pendidikan formal atau nonformal yang berorientasi pada kelestarian dan pengembangan suri teladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup, serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulullah Muhammad Saw.
- Memertahankan nilai-nilai *salafushshaleh* dan mengambil nilai-nilai baru yang positif dan lebih masalah dalam hidup dan kehidupan, beragama, dan bermasyarakat.
- Membentuk pola pikir santri yang kritis, logis, objektif, yang berlandaskan kejujuran dan *akhlaqul karimah*.
- Memberikan bekal keterampilan hidup, membangun jiwa santri yang mempunyai semangat hidup tinggi dan mandiri serta mampu menghadapi tantangan perubahan zaman.

II. Penyajian Data

Data hasil angket motivasi belajar Bahasa Inggris pada peserta didik kejar paket C (setara SMA/MA) diperoleh sebagai berikut.

Item	Kualifikasi Jawaban Angket								
	SS	%	S	%	K	%	T	%	Σ
1	17	68	8	32	0	0	0	0	100
2	23	92	2	8	0	0	0	0	100
3	21	84	4	16	0	0	0	0	100
4	17	68	8	32	0	0	0	0	100
5	23	92	2	8	0	0	0	0	100
6	20	80	5	20	0	0	0	0	100
7	23	92	2	8	0	0	0	0	100
8	22	88	3	12	0	0	0	0	100
9	19	76	6	24	0	0	0	0	100
10	21	84	4	16	0	0	0	0	100

11	20	80	5	20	0	0	0	0	100
12	23	92	2	8	0	0	0	0	100
13	17	68	8	32	0	0	0	0	100
14	20	80	5	20	0	0	0	0	100
15	21	84	4	16	0	0	0	0	100
16	21	84	4	16	0	0	0	0	100
17	22	88	3	12	0	0	0	0	100
18	21	84	4	16	0	0	0	0	100
19	22	88	3	12	0	0	0	0	100
20	17	68	8	32	0	0	0	0	100
21	19	76	6	24	0	0	0	0	100
22	19	76	6	24	0	0	0	0	100
23	19	76	6	24	0	0	0	0	100
24	20	80	5	20	0	0	0	0	100
25	20	80	5	20	0	0	0	0	100
Tot	507	202	11	472	0	0	0	0	2500
Rata-rata	20.28	81.12	4.72	18.88	0	0	0	0	100

Keterangan:

SS = kualifikasi jawaban sangat (skor 4)

S = kualifikasi jawaban setuju (skor 3)

KS = kualifikasi jawaban kurang setuju (skor 2)

TS = kualifikasi jawaban tidak setuju (skor 1)

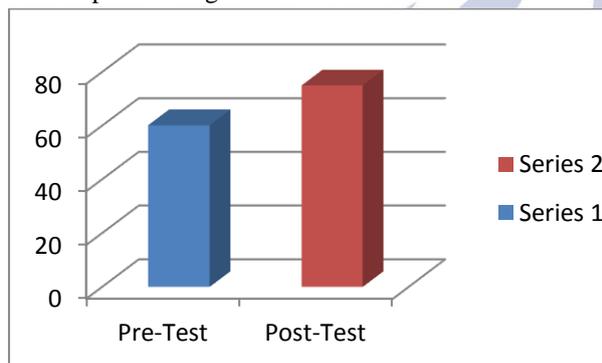
Berdasarkan hasil angket terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris dapat dilihat dari jumlahnya yaitu untuk kualifikasi jawaban Sangat Setuju (SS) mempunyai nilai persentase sebesar 81,12%, sedangkan jumlah jawaban Setuju (S) mempunyai nilai persentase sebesar 18,88% dan jumlah untuk kualifikasi jawaban Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) mempunyai nilai persentase 0%.

Berdasarkan hasil kualifikasi jawaban angket dari 25 responden dengan 25 item pertanyaan ternyata mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pernyataan ini didukung dari nilai hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

Responden	Nilai	
	Pre Test	Post Test
1	65	90
2	60	85
3	75	85
4	60	75
5	50	60
6	45	55
7	60	80
8	65	75
9	60	90
10	55	85
11	60	65
12	50	75

13	65	80
14	75	80
15	45	70
16	55	50
17	65	70
18	75	65
19	60	80
20	70	80
21	60	70
22	70	90
23	50	75
24	45	55
25	65	90

Untuk mengetahui nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat grafik berikut.



Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar untuk *pre-test* sebesar 60,20 dan untuk *post-test* sebesar 75,00 sehingga terdapat perbedaan nilai hasil belajar, yaitu ada kenaikan nilai sebelum dilakukan pembelajaran dengan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media LCD.

III. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 12,00.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menentukan valid tidaknya suatu kuesioner setiap variabel dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r kuesioner (r hitung) hasil analisis SPSS dengan nilai r tabel. Jika nilai r kuesioner lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan data tersebut valid, demikian sebaliknya jika nilai r kuesioner lebih kecil dari nilai r tabel, maka dikatakan data tersebut tidak valid. Nilai korelasi dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, besarnya nilai r tabel ditentukan dengan cara melihat jumlah responden (N) yaitu sebanyak 25 responden dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5% adalah sebesar 0,396 (lihat pada tabel *r-Product Moment*).

Dari hasil perhitungan teknik korelasi *product momen* dengan menggunakan SPSS 12,00 diperoleh hasil bahwa semua dari item pertanyaan yang diajukan kepada responden mempunyai korelasi yang tinggi ($>0,50$) dengan variabel yang bersangkutan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa semua indikator item butir soal yang digunakan dalam mengukur tingkat motivasi dalam penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Tabel hasil uji validitas untuk angket motivasi sebagai berikut.

Indikator	Nilai Korelasi	Signifikan	Keterangan
P.1	0,803	0,000	Valid
P.2	0,803	0,000	Valid
P.3	0,881	0,000	Valid
P.4	0,573	0,003	Valid
P.5	0,825	0,000	Valid
P.6	0,653	0,000	Valid
P.7	0,879	0,000	Valid
P.8	0,683	0,000	Valid
P.9	0,787	0,000	Valid
P.10	0,815	0,000	Valid
P.11	0,941	0,000	Valid
P.12	0,798	0,000	Valid
P.13	0,740	0,000	Valid
P.14	0,729	0,000	Valid
P.15	0,701	0,000	Valid
P.16	0,701	0,000	Valid
P.17	0,531	0,006	Valid
P.18	0,870	0,000	Valid
P.19	0,780	0,000	Valid
P.20	0,692	0,000	Valid
P.21	0,400	0,048	Valid
P.22	0,540	0,005	Valid
P.23	0,397	0,050	Valid
P.24	0,398	0,049	Valid
P.25	0,540	0,005	Valid

Sumber: *print out* SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angket motivasi mempunyai korelasi yang tinggi karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka indikator item butir soal seputar motivasi yang disebarkan kepada 25 siswa signifikan dan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada hasil uji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* diketahui bahwa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* $>0,9$. Hasil uji reliabilitas angket motivasi sebagai berikut.

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
25 item butir soal motivasi	0,971	Reliabel

Sumber: *print out* SPSS

Untuk menentukan reliabel tidaknya suatu kuesioner setiap variabel yaitu dengan kriteria jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,9 maka butir-butir pertanyaan tersebut reliabel. Besarnya nilai korelasi dapat dilihat dari nilai *Alpha If Item Deleted* atau *Cronbach's Alpha If Item Deleted*. Hasil perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai lebih dari 0,9 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner yang disebarakan reliabel.

B. Uji Normalitas

Teknik uji yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 12,00 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

		Media LCD	Motivasi Belajar
N		25	25
Normal Parameters a,b Mean		75.0000	88.1200
	Std.Deviation	11.63687	8.83799
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.184
	Positive	.099	.118
	Negative	-.146	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		.731	.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659	.364

a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* tersebut menunjukkan bahwa besar nilai Sig. (2-tailed) masing-masing variabel media LCD dan motivasi belajar lebih dari 0,05. Dengan demikian, diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Adapun hasil analisis uji *paired t-test* akan diuraikan pada tabel berikut.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post Test- Pre	4.8000	10.45626	2.09125	0.48387	9.11613	7.007	24	.000

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *Paired T-Test* tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas atau nilai Sig. menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} = 7,007 > t_{tabel} = 2,064$ maka H_0 ditolak sehingga diperoleh hasil bahwa, terdapat perbedaan pada nilai bahasa Inggris *pre-test* dan *post-test* dilihat dari media pembelajaran menggunakan LCD.

IV. Pembahasan

1. Implementasi media pembelajaran LCD meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh hasil analisis data yang terkumpul sudah memenuhi uji normalitas, serta butir soal yang disebarakan terhadap angket untuk mengamati adanya motivasi belajar siswa semuanya sudah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menganalisis uji selanjutnya.

Hasil perhitungan menggunakan Uji *Paired T-Test* dan diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas atau nilai Sig. menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} = 7,077 > t_{tabel} = 2,064$ maka H_0 ditolak sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan pada nilai bahasa Inggris *pre test* dan *post test* dilihat dari media pembelajaran menggunakan LCD, di mana nilai rata-rata untuk *pre-test* sebesar 60,20 atau 60,2%, sedangkan untuk *post-test* sebesar 75,00 atau 75%.

Berdasarkan hasil angket terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris dapat dilihat dari jumlahnya yaitu untuk kualifikasi jawaban Sangat Setuju (SS) mempunyai nilai persentase sebesar 81,12%, sedangkan jumlah jawaban Setuju (S) mempunyai nilai persentase sebesar 18,88% dan jumlah untuk kualifikasi jawaban Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) mempunyai nilai persentase 0%.

Berdasarkan hasil kualifikasi jawaban angket dari 25 responden dengan 25 item pertanyaan ternyata mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya.

Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Dengan demikian, motivasi mempunyai peranan dan manfaat yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilaksanakan oleh setiap individu. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, maka akan semakin tinggi atau besar pula prestasi dan hasil belajar yang akan dicapai.

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi itu selalu ingin dirinya lebih baik dari sebelumnya dalam melaksanakan tugas dan ingin lebih baik dalam mencapai hasil dari belajar sebelumnya yang pernah dicapai maupun yang dicapai oleh peserta didik lain.

Aktivitas pembelajaran bukan hanya merupakan proses penyampaian dan penerimaan informasi tetapi

juga memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Pengalaman ini harus memberikan dorongan untuk mengubah tingkah laku peserta didik seperti yang diinginkan.

Pembelajaran terjadi apabila rangsangan dilakukan oleh tutor yang akan menyebabkan perubahan tingkah laku. Untuk melaksanakan proses ini tutor dapat menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai dengan keperluan peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem maka pembelajaran terdiri dari sejumlah kompetensi yang terorganisasi antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, akan mempermudah tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, akan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh tutor.

Kemampuan LCD dalam memvisualisasikan materi akan sangat membantu dalam proses perangsangan perkembangan otak peserta didik, terutama dalam pembelajaran hal-hal baru. Salah satu contohnya adalah pelajaran Bahasa Inggris.

Dengan materi yang dikemas dalam format yang menarik dan disajikan dengan media pembelajaran LCD, terdapat interaksi pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi mata pelajaran Bahasa Inggris. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LCD lebih efektif pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi. Peserta didik pun akan merasa senang dengan materi yang diberikan. Berawal dari kesenangan itu, motivasi belajar peserta didik akan tumbuh. Seiring dengan tumbuhnya motivasi belajar peserta didik, prestasi belajar peserta didik pun akan mengalami peningkatan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi media pembelajaran LCD meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA) di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya. Terbukti ada perbedaan pada nilai hasil belajar *pre-test* sebesar 60,20, sedangkan nilai untuk *post-test* sebesar 75,00. Terdapat perbedaan nilai hasil belajar

sebelum dilakukan pembelajaran dengan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media LCD.

2. Pengaruh implementasi media pembelajaran LCD dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik Kejar Paket C (setara SMA/MA). Terdapat interaksi pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi mata pelajaran Bahasa Inggris. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LCD lebih efektif pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, saran penulis sebagai berikut.

1. Seorang tutor sebaiknya memerhatikan cara-cara mengajar di kelas terlebih dalam hal pemilihan media pembelajaran, selain itu akan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh tutor.
2. Hendaknya, tutor lebih bervariasi dalam memilih media pembelajaran supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, Prof. Dr. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Riyanto, Yatim. Dr., M.Pd. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.